

**STRATEGI PENGAJARAN GURU PPKN DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI *HOMESCHOOLING* PRIMAGAMA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Amrina Rosyada

Nomor Induk Mahasiswa: 06051181621005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2020

**STRATEGI PENGAJARAN GURU PPKN DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI *HOMESCHOOLING* PRIMAGAMA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Amrina Rosyada

Nomor Induk Mahasiswa: 06051181621005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

Pembimbing 2,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui:
Koordinator Program Studi,**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amrina Rosyada

NIM : 06051181621005

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengajaran Guru PPKn dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik di *Homeschooling* Primagama Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung jawab sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Amrina Rosyada

NIM. 06051181621005

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Strategi Pengajaran Guru PPKn dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik di *Homeschooling* Primagama Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Emil El Faisal, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., dekan FKIP Unsri, Ibu Dr.Farida, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., atas pengetahuan serta pemberian saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada *Homeschooling* Primagama yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Juni 2020
Penulis,

Amrina Rosyada

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup yang sangat indah hingga hamba-Mu ini tak henti mengucapkan syukur pada-Mu”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Ayah Nasri Santama Kaharto, S.T. dan Ibu Hernany, S.Pd.,M.Pd yang tersayang yang telah memberikan segenap kasih sayang, selalu mengiringi langkah hidupku dengan doa, dan penyemangat dalam hidupku.
- Saudara kandungku tercinta Zainuddin, Maharani Chairin Nisa, Reza Amin Pranata, S.T., dan Rayyan Sharim Ramadhan yang selalu memberikan nasehat, motivasi, dan semangatnya untukku.
- Dosen pembimbingku Bapak Drs. Emil El Faisal dan Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H. Terima kasih telah bersedia membimbingku hingga selesai dan senantiasa membantuku saat kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Jasa bapak tidak akan pernah saya lupakan.
- Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Sri Artati Waluyati., Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti Utami, S.Pd., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Seytowati, S.Pd.,M.Pd., semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan untukku dapat bermanfaat dan dapat menjadi bekal untuk kedepannya.
- Kepala Sekolah, Guru-guru, dan staff *Homeschooling* Primagama Palembang yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk melangsungkan penelitian sehingga proses penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
- Sahabatku tercinta Devi Suryani, Della Apriyani, Renita Tamara Andina, Anggun Permata Sari, Amalia Sri Astuti. Terima kasih untuk kalian semua karena telah memberikan semangat, saran, memberikan dukungan, saling menguatkan, dan memberikan motivasi untukku.

- Teman se-perjuangan FKIP PPKn angkatan 2016. Terima kasih untuk kalian semua atas segala kebaikan yang sudah diberikan kepadaku, yang sudah menciptakan kenangan baik untuk diingat, yang selalu memberikan selamat dan semangat untukku. Semoga perbuatan kalian dibalas oleh Allah SWT dan kita semua dapat menjadi orang yang sukses dan calon pendidik yang profesional di masa depan.
- Teman-teman P4 Unsri SMP Negeri 1 Indralaya selatan Tahun 2019 yang selalu memberikan do'a dan semangat. Semoga kita semua bisa menjadi pendidik yang profesional di masa depan.

Motto:

..... "Sesungguhnya atas kehendak Allah ini semua terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah"

(Q.S. Al-Kahfi : 39)

"Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan"

(Imam Syafi'i)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Strategi Pengajaran Guru	9
2.1.1. Pengertian Strategi	9
2.1.2. Komponen-Komponen Strategi	9
2.1.3. Strategi Pengajaran Guru	10
2.2. Disiplin.....	12
2.2.1. Pengertian Disiplin.....	12
2.2.2. Jenis-Jenis Disiplin	13
2.2.3. Tujuan Menanamkan Disiplin.....	15
2.2.4. Pentingnya Sikap Disiplin Bagi Anak	15
2.2.5. Cara Menanamkan Disiplin.....	17

2.3. <i>Homeschooling</i>	19
2.3.1. Pengertian <i>Homeschooling</i>	19
2.3.1.1. Tujuan <i>Homeschooling</i>	19
2.3.1.2. Model-Model <i>Homeschooling</i>	20
2.3.1.3. Metode <i>Homeschooling</i>	22
2.3.1.4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Homeschooling</i>	24
2.3.2. Sejarah <i>Homeschooling</i> Primagama	26
2.3.2.1. Profil <i>Homeschooling</i> Primagama.....	27
2.3.2.2. Visi Misi <i>Homeschooling</i> Primagama.....	28
2.3.2.3. Fasilitas di <i>Homeschooling</i> Primagama	28
2.3.2.4. Sistem Pembelajaran di <i>Homeschooling</i> Primagama	29
2.3.2.5. Kurikulum di <i>Homeschooling</i> Primagama	29
2.3.2.6. Tata Tertib di <i>Homeschooling</i> Primagama.....	30
2.4. Kerangka Berpikir.....	32
2.5. Alur Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian	34
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.3.1. Populasi	35
3.3.2. Sampel.....	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1. Teknik Dokumentasi	37
3.4.2. Teknik Wawancara.....	38
3.4.3. Teknik Observasi.....	39
3.5. Uji Keabsahan Data Kualitatif	40
3.5.1. Uji Kredibilitas	40
3.5.2. Uji Transferabilitas.....	43
3.5.3. Uji Dependabilitas	43
3.5.4. Uji Konfirmabilitas.....	43

3.6. Teknik Analisis Data	44
3.6.1. Reduksi Data	44
3.6.2. Penyajian Data.....	45
3.6.3. Penarikan Kesimpulan.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Deskripsi Data Dokumentasi.....	48
4.1.1.1. Identitas Guru PPKn di <i>Homeschooling</i> Primagama	49
4.1.1.2. Identitas Siswa <i>Homeschooling</i> Primagama	49
4.1.1.3. Struktur Organisasi di <i>Homeschooling</i> Primagama	50
4.1.1.4. Analisis Data Hasil Dokumentasi	51
4.1.2. Deskripsi Data Wawancara	51
4.1.3. Deskripsi Data Observasi	72
4.2. Analisis Data Hasil Penelitian.....	73
4.2.1. Analisis Data Hasil Dokumentasi	73
4.2.2. Analisis Data Hasil Wawancara.....	74
4.2.2.1. Triangulasi.....	84
4.2.2.2. <i>Membercheck</i>	85
4.2.3. Analisis Data Hasil Observasi.....	90
4.3. Reduksi Data	90
4.4. Penyajian Data	90
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	91

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	93
5.2. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	98
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Siswa <i>Homeschooling</i> Primagama Palembang	6
Tabel 3.1. Indikator dan Sub Indikator	35
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	37
Tabel 3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Penelitian	47
Tabel 4.2. Identitas Guru Mata Pelajaran PPKn	49
Tabel 4.3. Identitas Siswa <i>Homeschooling</i> Primagama	49
Tabel 4.4. Daftar Nama Informan Penelitian	52
Tabel 4.5. Deskripsi Data Hasil Wawancara Guru PPKn.....	53
Tabel 4.6. Deskripsi Data Hasil Wawancara Siswa <i>Homeschooling</i>	68
Tabel 4.7. Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Guru PPKn	76
Tabel 4.8. Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Siswa <i>Homeschooling</i>	82
Tabel 4.9. Deskripsi Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah	85
Tabel 4.10. Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 2.2. Alur Penelitian	33
Bagan 4.1. Deskripsi Data Dokumentasi	48
Bagan 4.2. Struktur Organisasi di <i>Homeschooling</i> Primagama Palembang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Pembimbing 1
Lampiran 2	: Usul Judul Pembimbing 2
Lampiran 3	: Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi
Lampiran 4	: Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 5	: Kesediaan Pembimbing 1
Lampiran 6	: Kesediaan Pembimbing 2
Lampiran 7	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 8	: Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 9	: Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 10	: Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 11	: Surat Keputusan Izin Penelitian
Lampiran 12	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 13	: Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14	: Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15	: Telah dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 16	: Surat Persetujuan Draft Skripsi
Lampiran 17	: Surat Persetujuan Ujian Skripsi
Lampiran 18	: Surat Perbaikan Ujian Skripsi
Lampiran 19	: Telah dilaksanakan Ujian Skripsi
Lampiran 20	: Surat Bukti Perbaikan Skripsi/Izin Jilid
Lampiran 21	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 22	: Kisi-Kisi Wawancara
Lampiran 23	: Lembar Wawancara
Lampiran 24	: Kisi-Kisi Observasi
Lampiran 25	: Lembar Observasi
Lampiran 26	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 27	: Hasil Pemeriksaan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengajaran guru dalam meningkatkan disiplin peserta didik di *Homeschooling* Primagama Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengajaran guru dalam meningkatkan disiplin peserta didik di *Homeschooling* Primagama Palembang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata-kata kunci: *Homeschooling* Primagama, Strategi Pengajaran Guru, Disiplin.

ABSTRACT

The object of this research is to knowing the teaching strategy to increase discipline of students in Primagama's Homeschooling Palembang. This study uses a qualitative approach with case study method. Data collection techniques used are documentation, interviews, and observations. The validity test of the data used a credibility test, transferability test, dependability test, confirmability test. Analysis data technique used are data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of data analysis that has been done, we came into conclusion that teaching strategy to increase discipline students in Primagama's Homeschooling Palembang following the planning, the implementation and evaluation.

Keywords: Primagama's Homeschooling, teacher's teaching strategy, discipline.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk ditanamkan pada diri seseorang, jika dikaitkan dengan tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam menyiapkan generasi masa depan yang akan menghadapi persoalan yang lebih kompleks untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menanamkan karakter yang baik kepada peserta didik.

Lima nilai utama karakter yang saling berkaitan yang dikembangkan sebagai prioritas utama Penanaman Pendidikan Karakter sebagaimana yang tercantum di dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2018 Pasal 2 tentang:

“PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam karakter utama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.”
Dalam (<https://jdih.kemendikbud.go.id-pdf/>) diakses pada 5 November 2019.

Beberapa aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam menanamkan karakter kepada peserta didik. Menurut Mulyasa, H.E. (2018: 161). Ada tiga aspek yang saling berkaitan dalam menanamkan karakter pada anak, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga pihak tersebut hendaknya saling memberikan kontribusi untuk melahirkan generasi muda yang memiliki nilai moral yang baik. Sekolah bukan hanya sebagai tempat untuk mencari ilmu pengetahuan, melainkan juga dapat memberikan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi kepada nilai moral dan karakter peserta didik.

Penanaman karakter disiplin menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat disiplin menjadi salah satu indikator untuk menggambarkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penulis memiliki pendapat bahwa jika karakter disiplin ditanamkan, maka akan mendukung karakter yang baik lainnya. Mata pelajaran PPKn memiliki peran dalam mengembangkan karakter peserta didik. Karakter utama yang dikembangkan antara lain taat kepada aturan sosial, menghargai kebersamaan, bertanggung jawab, kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain.

Masyarakat masih memiliki pemikiran bahwa untuk mendapatkan pendidikan harus dilakukan dengan belajar di lingkungan sekolah. Pendidikan dibagi dalam beberapa jalur yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal. Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang didalamnya terdapat pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/SMA/SMK/MA), dan pendidikan tinggi (Diploma, sarjana, magister atau yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi). Pendidikan Non Formal adalah pendidikan yang berbeda dengan pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang seperti contohnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pendidikan Informal adalah jalur yang melibatkan keluarga dan lingkungan seperti contohnya *Homeschooling*. Oleh karena itu, pemerintah memberi jaminan kebebasan kepada masyarakat untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat masing-masing.

Melihat kenyataan pada saat ini bahwa tidak semua peserta didik merasa cocok dengan pembelajaran di sekolah formal. Menurut Sumardiono (2007: 28) Di sekolah formal mereka tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri karena keterbatasan waktu dan materi yang padat, kurang berkembangnya kemampuan peserta didik dalam bidang non akademik. Permasalahan seperti ini membuat orang tua mencari pendidikan alternatif yang dapat membebaskan anak-anaknya dari masalah tersebut. Oleh karena itu munculah ide orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di *Homeschooling*.

Homeschooling memiliki pengertian. Menurut Wijayanti, Danik (2010: 1) sebuah keluarga yang memilih untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anak-anak dan mendidik anaknya dengan berbasis rumah. Keterbatasan Pendidikan Formal pada zaman sekarang membuat orang tua menjadi ragu untuk menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak mereka kepada lembaga formal. Para orang tua dan juga masyarakat menyesuaikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak mereka masing-masing salah satunya memilih jalur pendidikan informal yaitu *Homeschooling*. Tujuannya agar potensi yang dimiliki masing-masing anak dapat berkembang secara maksimal.

Homeschooling termasuk ke dalam Pendidikan Informal. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 27 ayat (1) dan (2) bahwa:

1. “Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
2. Hasil pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.”

Beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan sikap disiplin siswa pada sistem *Homeschooling* di Primagama Palembang antara lain adalah yang dilakukan oleh Rosyidah, Kholifatur (2015) di Malang, yang berjudul “Implementasi Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di *Homeschooling Group* (HSG) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang” mengemukakan “Implementasi kedisiplinan *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang sudah dilaksanakan setiap hari ketika siswa berada di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun di rumah. Pada Implementasi kedisiplinan tersebut ada tiga komponen yang sangat berperan penting yakni guru, siswa dan orang tua. Hasil belajar siswa di *Homeschooling group* SD Khoiru Ummah 20 Malang beraneka ragam. Tergantung bagaimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh sekolah baik akademik maupun non akademik. Dari kegiatan-kegiatan yang digunakan oleh sekolah tidak terlepas dari peran orang tua. Jika orang tua berperan aktif maka anak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.” Sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang strategi pengajaran guru dalam meningkatkan disiplin peserta didik di *Homeschooling* Primagama Palembang, sehingga berbeda dengan peneliti sebelumnya. (etheses.uin-malang.ac.id) Diakses pada tanggal 19 Februari 2019.

Berbeda lagi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi, Angga Ditya (2018) di Yogyakarta, yang berjudul “Analisis motivasi orangtua memilih *Homeschooling*” mengemukakan terdapat beberapa hal yang memotivasi orangtua memilih *Homeschooling* sebagai lembaga pendidikan alternatif bagi anak-anak mereka, diantaranya adalah keberadaan permasalahan yang dialami oleh siswa di sekolah dan karena keprihatinan orangtua akan sistem pendidikan yang ada di sekolah formal. Sedangkan peneliti sekarang tidak membahas

mengenai motivasi orangtua memilih *Homeschooling*, melainkan tentang strategi pengajaran guru dalam meningkatkan disiplin peserta didik di *Homeschooling* Primagama Palembang, sehingga berbeda dengan peneliti sebelumnya. (repository.usd.ac.id) Diakses pada tanggal 22 Februari 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini, Syarifah (2017) di Medan, yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Siswa Dalam Belajar Di MTs Al-Washliyah Ismailiyah Medan” mengemukakan bahwa kedisiplinan guru di MTs Al- Washliyah Ismailiyah sudah berada dalam kategori baik. “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap karakter siswa dalam belajar di MTs Al- Washliyah Ismailiyah. Guru yang disiplin dan taat pada peraturan yang dibuat oleh sekolah akan mempengaruhi karakter siswa dalam belajar. Setiap peserta didik pasti memiliki karakter yang berbeda-beda dengan anak-anak lainnya, karena karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter juga dikatakan sebagai kepribadian seseorang yang menunjukkan perbuatan yang terpuji ataupun perbuatan yang tercela.”(repository.uinsu.ac.id) Diakses pada tanggal 24 Februari 2019.

Jadi dari beberapa hasil peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, tidak memiliki keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang yang membahas tentang Strategi Pengajaran Guru PPKn dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik di *Homeschooling* Primagama Palembang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Maret 2019 dengan Guru PPKn di *Homeschooling* Primagama Palembang. Peneliti melakukan wawancara dengan satu orang guru di *Homeschooling* Primagama Palembang. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sikap disiplin siswa di *homechooling* memiliki peran yang sangat penting. Karena ketika disiplin seseorang menjalankan sesuatu sesuai dengan koridornya. Kalau tidak memiliki sikap disiplin maka mereka akan bertindak sesuka hati. Disiplin itu jika di dalam pendidikan sebagai petunjuk untuk kebaikan, menjadi petunjuk untuk menunjukkan mana hal yang benar dan mana hal yang salah. Jika anak *Homeschooling* ada yang tidak disiplin, maka sanksi yang diberikan kepada anak

tersebut berupa teguran, peringatan, tidak pernah memakai kekerasan. Cara meningkatkan kedisiplinan siswa di *Homeschooling* itu dengan cara berkomitmen. Murid *Homeschooling* memiliki latar belakang yang berbeda-beda, ketika masuk ke *Homeschooling* murid harus memiliki komitmen dengan gurunya. Komitmen seperti jam berapa ia akan masuk, tatap muka dengan guru tersebut berapa kali dalam seminggu. Ketika anak tersebut sudah berkomitmen dengan gurunya, maka anak tersebut harus konsisten sesuai dengan janjinya. Terdapat 5 orang siswa yang paling disiplin diantara yang lain, siswa tersebut merupakan 2 orang siswa tingkat SMP dan 3 orang tingkat SMA. Jika anak tersebut belum menerapkan sikap disiplin maka guru akan koordinasi dengan orang tua dari anak tersebut, itu merupakan salah satu cara agar anak tersebut bisa menjadi disiplin.

Pada tanggal peneliti pada tanggal 17 Juli 2019. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah *Homeschooling* Primagama Palembang. Bahwa untuk menerapkan sikap disiplin kepada anak *Homeschooling* tidaklah mudah, karena siswa *Homeschooling* memiliki banyak sekali perbedaan latar belakang salah satunya anak yang trauma dengan pendidikan formal seperti sekolah umum. Jelas sekali bahwa di sekolah umum banyak sekali peraturan, tetapi bukan berarti di *Homeschooling* tidak memiliki aturan. *Homeschooling* juga sudah menanamkan nilai disiplin kepada siswanya sejak awal, dari yang siswa nya belum disiplin sampai menjadi disiplin. Yang membuat mereka santai mungkin di masalah waktu, karena waktu yg sifatnya fleksibel.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan teknik dokumentasi di *Homeschooling* Primagama Palembang pada tanggal 17 Juli 2019. Peneliti mendapatkan jumlah data siswa yang menunjukkan disiplin atau tidaknya mereka. Jumlah siswa *Homeschooling* mulai dari SD berjumlah 27 orang, SMP berjumlah 17 orang, dan SMA yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS berjumlah 29 orang. Jadi keseluruhan semuanya berjumlah 73 orang.

Tabel 1.1. Siswa *Homeschooling* Primagama Palembang

No.	Tingkatan/Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	1 SD	4 Orang	1 Siswa kurang disiplin
2.	2 SD	2 Orang	Semua siswa disiplin
3.	3 SD	6 Orang	1 siswa kurang disiplin
4.	4 SD	3 Orang	1 siswa kurang disiplin
5.	5 SD	5 Orang	2 siswa kurang disiplin
6.	6 SD	7 Orang	2 siswa kurang disiplin
7.	7 SMP	5 Orang	2 siswa kurang disiplin
8.	8 SMP	6 Orang	Semua siswa disiplin
9.	9 SMP	6 Orang	Semua siswa disiplin
10.	10 SMA IPA	1 Orang	1 Siswa kurang disiplin
11.	10 SMA IPS	4 Orang	Semua siswa disiplin
12.	11 SMA IPA	4 Orang	1 siswa kurang disiplin
13.	11 SMA IPS	3 Orang	1 siswa kurang disiplin
14.	12 SMA IPA	10 Orang	1 siswa kurang disiplin
15.	12 SMA IPA	7 Orang	Semua siswa disiplin
	TOTAL	73 Orang	13 siswa kurang disiplin

Sumber : Tata Usaha Homeschooling Primagama Palembang tahun 2019

Dari data di atas, ternyata tidak seluruh siswa *Homeschooling* memiliki karakter disiplin. Masih ada yang belum disiplin jika dilihat dari kategori telat datang belajar walaupun *Homeschooling* sudah menerapkan peraturan tetapi masih ada siswa yang datang nya terlambat. Bisa dilihat dari data diatas rata-rata siswa yang paling banyak yang belum disiplin itu adalah anak SD. Permasalahan yang di alami di lingkungan *Homeschooling* ditunjukkan dengan masih terdapat kasus siswa yang melanggar tata tertib *Homeschooling*.

Anak yang memilih jalur *Homeschooling* untuk menempuh pendidikan nya merupakan anak yang tidak dapat mengikuti sistem di pendidikan formal. Faktor yang melatarbelakangi mengapa anak memilih *Homeschooling* , antara lain karena kesehatan, kesibukan (atlet dan artis), anak yang introvert, anak yang dulunya bersekolah di luar negeri, tetapi ada juga anak yang dari SD sudah memilih *Homeschooling*.

Disiplin berkaitan dengan waktu dan sikap. Di sekolah umum terdapat banyak peraturan yang harus ditaati oleh setiap siswa, tetapi bukan berarti di

Homeschooling tidak memiliki peraturan. *Homeschooling* juga sudah menanamkan sikap disiplin kepada siswanya sejak awal, dari yang siswa nya belum disiplin sampai menjadi disiplin. Hanya saja waktu di *Homeschooling* memiliki sifat yang fleksibel.

Untuk menerapkan disiplin kepada siswa di *Homeschooling* tidaklah mudah karena siswa *Homeschooling* memiliki latar belakang yang berbeda-beda, tetapi rata-rata anak di *Homeschooling* Primagama sudah disiplin, karena mereka sudah menanamkan sikap disiplin kepada siswa nya sejak awal. Bagaimana pihak *Homeschooling* dapat meningkatkan sikap disiplin kepada siswa, tentu saja itu tidak terlepas dari peran guru dan kepala sekolah di *Homeschooling* . Guru dan kepala sekolah memiliki strategi untuk meningkatkan sikap disiplin kepada anak di *Homeschooling*.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, jika dilihat dari data yang peneliti dapatkan dan juga hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan kepada guru PPKn di *Homeschooling* primagama Palembang, maka peneliti tertarik untuk menambah wawasan tentang Strategi Pengajaran Guru PPKn dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik di Homeschooling Primagama Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi pengajaran guru dalam meningkatkan disiplin peserta didik di *Homeschooling* Primagama Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengajaran Guru PPKn dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik di Homeschooling Primagama Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu serta menjadi sumber wawasan dan pengetahuan untuk para pembaca berkaitan dengan Strategi Pengajaran Guru PPKn dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik di Homeschooling Primagama Palembang.

1.4.2. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi orang tua, anak, serta kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

1.4.2.1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun wawasan kepada orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya.

1.4.2.2. Bagi Anak

Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya. Apakah siswa tersebut ingin memilih jalur formal, non formal, ataupun non formal.

1.4.2.3. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini dapat menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan keilmuan dan sumber acuan (rujukan) untuk guru di *Homeschooling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. Perpres nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. [Internet]. Tersedia di: (<https://setkab.go.id/inilah-materi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/>). Diakses pada tanggal 01 Agustus 2019.
- Aini, Syarifah. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Siswa dalam Belajar di Tsanawiyah Al-Washliyah Ismailiyah. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. [Internet]. Tersedia di: <http://repository.uinsu.ac.id/2747/1/Skripsi%20SYARIFAH%20AI%20NI.pdf>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2019.
- Arifin, Muhammad. 2017. Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. [Internet]. Tersedia di: (<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/990>) Diakses pada tanggal 5 Agustus 2019.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'Mur. 2012. Buku Pintar Homeschooling. Jakarta: FlashBooks.
- Gulo, W. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. 1994. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Trigenda Karya.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Muhtadi, Ali. 2012. Pendidikan dan pembelajaran di sekolah rumah (homeschooling). Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [Internet]. Tersedia di: (https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tujuan+homeschooling&oq=tujuan+homes#d=gs_qabs&u=%23p%3D9AmcU2aZijsJ). Diakses pada tanggal 9 Agustus 2019.

- Mulyasa, H.E. 2018. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuriyatun, Puji Dwi. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [Internet]. Tersedia di : <https://eprints.uny.ac.id/40919/>). Diakses pada tanggal 16 Agustus 2019.
- Riduwan, 2009. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Rosyidah, Kholifatur. 2015. Implementasi Kedisiplinan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Homeschooling Group Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. [Internet]. Tersedia di : <http://etheses.uimalang.ac.id/5376/1/11140017.pdf>). Diakses pada tanggal 19 Februari 2019.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Simatupang, D. 2013. Metode Pembelajaran Homeschooling Bagi Anak Usia Dini. Medan: Universitas Negeri Medan. [Internet]. Tersedia di: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/474156>). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiono. 2007. Homeschooling a leap for better learning. Jakarta: PT. Gramedia.
- Thaher, Vina R. 2015. Pentingnya kedisiplinan pada anak. Semarang. [Internet]. Tersedia di : <http://fitk.walisongo.ac.id/?p=596>). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019.
- Tu'u, T. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT. Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Fokusmedia.

Wahyudi Angga Aditya. 2018. Analisis motivasi orang tua memilih Homeschooling. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. [Internet]. Tersedia di: (https://repository.usd.ac.id/17916/2/121114002_full.pdf). Diakses pada tanggal 2 Maret 2019

Wijayanti, Danik. 2010. Perbedaan Kreativitas antar anak Pendidikan Formal dengan anak Homeschooling. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. [Internet]. Tersedia di : (ustjogja.ac.id) Diakses pada tanggal 6 November 2019.